



BUKU AJAR EKONOMI MIKRO

Sutrisno, S.E., M.M

Buku Ajar

EKONOMI MIKRO

Penulis : Sutrisno, S.E., M.M
Editor : Silvia Niken Safitri
Dimas Surya Atmaja
Desain Cover : Muzammil Akbar
Ilustrasi : Hot Mods Chatgpt

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: ix + 89 (99)

Cetakan I, September 2024

ISBN 978-634-7008-05-3



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis dapat menyusun Buku Pengantar Ekonomi Mikro. Buku ini disusun oleh Penulis dengan mendapat Inspirasi dari para pakar Ekonomi Mikro. Walaupun disadari oleh Penulis bahwa Buku ini masih belum sempurna. Karena itu penulis masih sangat terbuka untuk menerima masukan dan saran - saran dan kritikan dari para pembaca.

Buku ini disusun sebagai referensi untuk memenuhi kebutuhan para Akademisi, Para Pelaku Ekonomi Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat untuk dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan baik pada tataran Ekonomi Mikro maupun Ekonomi Makro. Buku ini juga dapat digunakan oleh Mahasiswa yang belajar Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Untuk membantu para pembaca memahami isi Buku ini maka penulis menggunakan bahasa verbal, peralatan matematika, angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel dan peralatan berupa gambar agar para pembaca dapat dengan mudah mengetahui Teori Ekonomi Mikro.

Semoga Buku ini dapat memberi manfaat, Para Akademisi, Mahasiswa yang belajar Mata Kuliah Ekonomi Mikro, dan Para Pelaku Ekonomi yang membaca Buku ini. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembaca jika Buku ini dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan Ilmu pengetahuan yang sekarang ini semakin maju dengan cepat. Tidak ada yang sempurna kecuali sang pencipta alam semesta yang memiliki kesempurnaan.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwataala karena dengan berkat dan rahmat-Nya jualah penulis mendapatkan kekuatan dan ketabahan serta diberikan kesehatan sehingga memungkinkan penulis dapat menyelesaikan buku ini.

Mikro ekonomi merupakan sebagai suatu ilmu ekonomi yang menganalisis, melihat proses kegiatankegiatan ekonomi. dan mempelajari perilaku produsen dan konsumen beserta penentuan harga pasar, jasa, produk, dan kuantitas faktor input yang diperjualbelikan dalam pasar. Dengan memperhatikan bidang kajian itu, maka tidak disangsikan lagi bahwa mikro ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang sangat penting dan menantang untuk dipelajari oleh siapa saja. Dalam hubungan inilah, maka buku yang diberi judul “Pengantar Ekonomi Mikro”. Buku ini ditulis dengan gaya bahasa yang lugas dengan tujuan agar para pembaca dapat dengan mudah memahami apa yang terkandung di dalamnya. Sungguh suatu kesia-siaan apabila buku yang ditulis dengan memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit ini, tidak dapat dimanfaatkan oleh para pembaca nya. Dengan gaya bahasa dan cara penyajian yang agak berbeda dibandingkan buku-buku teks mikro ekonomi yang ada selama ini, penulis percaya bahwa buku ini akan mampu menjawab berbagai tantangan dan sekaligus dapat mengisi kekurangan dari buku-buku teks mikro ekonomi, yang ada saat ini.

Namun penulis menyadari bahwa sebagai manusiatentu tidak luput dari kekurangan-kekurangan, dan kesempurnaan sejati hanya ada pada-Nya. Berbagai kekurangan yang terdapat di dalam buku ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Demi kesempurnaan buku ini, penulis sangat mengharapkan adanya saran-saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, terutama mereka yang kebetulan membaca buku ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Ekonomi Mikro	1
B. Tujuan Intruksional dan Capaian Pembelajaran.....	3
C. Ruang Lingkup Mata Kuliah Ekonomi Mikro	5
D. Perekonomian Dalam Perspektif Mikro	6
E. Tujuan Ekonomi Mikro	10
F. Peran Ekonomi Mikro Dalam Industri	15
BAB 2 PERILAKU EKONOMI PERUSAHAAN DAN ORGANISASI INDUSTRI	17
A. Fungsi Produksi.....	17
B. Hubungan Input-Output.....	19
C. Kurve Biaya Marginal Dan Biaya Rata-Rata	20
D. Biaya Tetap Dan Variabel	20
E. Biaya Produksi Total Rata-Rata Jangka Pendek Dan Jangka Panjang	21
F. Biaya Tetap Rata-Rata	24
G. Biaya Variabel Rata-Rata	24
H. Biaya Produksi Marjinal.....	25
I. Soal Latihan Dan Jawaban	25
J. Daftar Pustaka	26
BAB 3 BIAYA PERPAJAKAN DAN ANALISIS PASAR	27
A. Biaya Perpajakan	27
B. Deductible Expense Dan Non Deductible Expense	28
C. Laporan Komersial & Fiscal	29
D. Biaya 3M Dan Non 3M	30
E. Konsumen Dan Surplus Konsumen	32
F. Produsen Dan Surplus Produsen	34
G. Efisiensi Pasar	35
H. Teknik Analisis Pasar Yang Sering Digunakan.....	35
I. Penentu Perdagangan	36

J. Pembatasan Perdagangan.....	38
K. Soal Latihan Dan Jawaban	39
L. Daftar Pustaka	40
BAB 4 KONSEP EKSTERNALITAS DAN BARANG PUBLIK.....	42
A. Definisi Dan Regulasi Ekternalitas	42
B. Ekternalitas Positif Dan Ekternalitas Negative	43
C. Solusi Swasta Untuk Ekternalitas	45
D. Barang Publik Yg Penting	46
E. Analisis Biaya Dan Manfaat Barang Publik	48
F. Sumber Daya Milik Bersama	49
G. Soal Latihan Dan Jawaban	50
H. Daftar Pustaka	52
BAB 5 PASAR TENAGA KERJA, FAKTOR PRODUKSI DAN KESEIMBANGAN UPAH	53
A. Permintaan Tenaga Kerja	53
B. Penawaran Tenaga Kerja	54
C. Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja.....	55
D. Keseimbangan Pasar Tanah Dan Modal.....	56
E. Produktifitas Dan Upah	58
F. Hubungan Diantara Faktor Produksi	59
G. Perbedaan Menyeimbangkan	60
H. Modal Manusia.....	61
I. Kemampuan, Upaya Dan Kesempatan.....	62
J. Upah Efisiensi	63
K. Soal Latihan Dan Jawaban	65
L. Daftar Pustaka	66
BAB 6 DESKRIMINASI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN	68
A. Kondisi Pasar Kerja	68
B. Koefisien Diskriminasi.....	69
C. Diskriminasi Pemberi Kerja.....	71
D. Analisis Diskriminasi & Non Diskriminasi Pemberi Kerja...	72
E. Ketimpangan Pendapatan	73
F. Tingkat Kemiskinan.....	75
G. Batas Anggaran	77
H. Preferensi	78
I. Optimasi	79

J. Informasi Asimetris	81
K. Ekonomi Politik.....	82
L. Ilmu Perilaku Ekonomi.....	83
M. Soal Latihan Dan Jawaban	85
N. Daftar Pustaka	86
PROFIL PENULIS	87
PROFIL EDITOR.....	88

| BAB 1

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu, rumah tangga, dan perusahaan dalam membuat keputusan ekonomi terkait alokasi sumber daya yang terbatas. Fokus utama ekonomi mikro adalah pada mekanisme pasar dan bagaimana harga serta kuantitas barang dan jasa ditentukan melalui interaksi permintaan dan penawaran. Ekonomi mikro juga mengeksplorasi bagaimana berbagai faktor eksternal seperti pajak, regulasi pemerintah, dan biaya produksi mempengaruhi keputusan ekonomi individu dan perusahaan.

Salah satu konsep kunci dalam ekonomi mikro adalah **teori permintaan dan penawaran**. Permintaan mengacu pada jumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen pada berbagai tingkat harga, sementara penawaran mencerminkan jumlah barang atau jasa yang diproduksi oleh produsen pada berbagai tingkat harga. Keseimbangan pasar tercapai ketika jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah yang diminta, dan pada titik ini, harga pasar stabil. Jika ada ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran, maka akan terjadi perubahan harga yang memotivasi penyesuaian produksi atau konsumsi.

Ekonomi mikro juga mencakup studi tentang **elastisitas**, yaitu seberapa sensitif permintaan atau penawaran terhadap perubahan harga. Elastisitas memainkan peran penting dalam membantu perusahaan dan pemerintah memahami bagaimana perubahan harga dapat mempengaruhi konsumsi dan produksi. Selain itu, ekonomi mikro mempelajari **teori produksi**, di mana perusahaan menganalisis cara memaksimalkan output dengan meminimalkan biaya produksi melalui kombinasi sumber daya yang efisien.

Dalam skala yang lebih luas, ekonomi mikro membantu menjelaskan **kesejahteraan ekonomi**. Dengan menganalisis perilaku individu dan perusahaan, para ekonom dapat mengidentifikasi cara meningkatkan efisiensi pasar, mengurangi distorsi ekonomi, dan

| BAB 2

PERILAKU EKONOMI PERUSAHAAN DAN ORGANISASI INDUSTRI

A. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah sebuah persamaan matematis yang menggambarkan hubungan antara faktor-faktor produksi dan jumlah output yang dihasilkan. Namun fungsi produksi juga dapat diartikan sebagai hubungan antara input (faktor produksi) dan output (barang dan jasa) yang dihasilkan. Fungsi produksi yang umumnya digunakan adalah fungsi produksi dari Cobb Douglas. Fungsi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan menunjukkan pengaruh input yang digunakan dengan output yang diinginkan. Pendekatan Cobb-Douglas merupakan bentuk fungsional dari fungsi produksi secara luas digunakan untuk mewakili hubungan output untuk input (Amalia, 2014). Berikut merupakan jenis-jenis dari fungsi produksi :

a. Fungsi Produksi Jangka Pendek (Short-Run Production Function):
Dalam jangka pendek, setidaknya satu faktor produksi tetap, biasanya modal. Fungsi produksi jangka pendek sering digambarkan dengan model:

$$Q = f(L, K_0), \text{ dimana } K_0 \text{ adalah modal tetap}$$

b. Fungsi Produksi Jangka Panjang (Long-Run Production Function):
Dalam jangka panjang, semua faktor produksi dapat berubah. Fungsi produksi jangka panjang sering digambarkan dengan: $Q = f(L, K)$.

Terdapat 2 contoh dari fungsi produksi yaitu:

a. Fungsi Produksi Cobb-Douglas : Salah satu bentuk fungsi produksi yang umum adalah fungsi produksi Cobb-Douglas, yang berbentuk:

$$Q = A \cdot L^\alpha \cdot K^\beta$$

di mana:

- A adalah faktor teknologi.
- α dan β adalah elastisitas output terhadap tenaga kerja dan modal, masing-masing.

b. Fungsi Produksi Linear: Contoh lain adalah fungsi produksi linear, di mana output merupakan penjumlahan linear dari input-input:

$$Q = \alpha L + \beta K$$

| BAB 3

BIAYA PERPAJAKAN DAN ANALISIS PASAR

A. Biaya Perpajakan

Biaya perpajakan adalah aspek penting dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan perusahaan serta individu. Pajak mempengaruhi keputusan bisnis, struktur perusahaan, dan laba bersih. Biaya perpajakan adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh individu atau perusahaan kepada pemerintah sebagai bagian dari kewajiban pajak mereka. Biaya ini mencakup berbagai jenis pajak yang dikenakan berdasarkan pendapatan, keuntungan, kepemilikan, atau transaksi.

Biaya perpajakan dalam ekonomi mikro merujuk pada pengeluaran yang dikeluarkan oleh individu dan perusahaan sebagai akibat dari kewajiban pajak yang dikenakan oleh pemerintah. Biaya ini dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, termasuk pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung, seperti pajak penghasilan, dikenakan secara langsung pada pendapatan individu atau laba perusahaan. Sebaliknya, pajak tidak langsung, seperti pajak pertambahan nilai (PPN) atau pajak penjualan, dikenakan pada barang dan jasa yang dibeli konsumen. Biaya perpajakan ini mempengaruhi keputusan ekonomi, seperti konsumsi, tabungan, dan investasi.

Dalam konteks ekonomi mikro, biaya perpajakan dapat mempengaruhi perilaku konsumen dan produsen. Ketika pajak meningkat, individu dan rumah tangga mungkin mengurangi pengeluaran mereka untuk barang dan jasa, karena bagian dari pendapatan mereka harus dialokasikan untuk membayar pajak. Hal ini dapat mengarah pada penurunan permintaan agregat, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, bagi produsen, pajak yang tinggi dapat meningkatkan biaya produksi, yang dapat menyebabkan mereka menaikkan harga barang dan jasa untuk mempertahankan margin laba mereka. Dalam jangka panjang, ini dapat mengakibatkan pengurangan investasi dan inovasi, karena

| BAB 4

KONSEP EKSTERNALITAS DAN BARANG PUBLIK

A. Definisi Dan Regulasi Eksternalitas

Eksternalitas adalah Dampak-dampak yang tidak terkompensasi dari tindakan seseorang terhadap kesejahteraan orang lain yang ada disekitarnya. Menurut Hyman (1999) Eksternalitas adalah biaya atau manfaat dari transaksi pasar yang tidak direfleksikan dalam harga. Ketika terjadinya eksternalitas, maka pihak ketiga akan di pengaruhi oleh produksi dan konsumsinya, selain pembeli dan penjual. Biaya atau manfaat dari suatu barang yang diproduksi tidak dipertimbangkan baik oleh penjual maupun pembeli yang menggunakan suatu barang tersebut, sehingga dapat menghasilkan eksternalitas .

Salah satu cara untuk mengatasi kegagalan pasar atau inefisiensi akibat terjadinya ekonomi eksternal adalah regulasi atau larangan pemerintah. Dengan melarang sebuah aktifitas yang meningkatkan ekonomi eksternal, maka disekonomis eksternal tersebut bisa dicegah (Dominick, 2006:188). Sebagai contoh regulasi antara lain, pemerintah dapat memberikan hukuman bagi pihak-pihak yang membuang limbah beracun kesungai, yang biaya sosialnya lebih besar dari keuntungan-keuntungan pihak yang melakukannya (Amanda & Fikriah, 2018). Sedangkan Regulasi Eksternalitas merujuk pada kebijakan atau tindakan yang diambil untuk mengatasi dampak eksternalitas agar tidak merugikan atau untuk memaksimalkan manfaatnya. Regulasi ini penting karena eksternalitas dapat menyebabkan kegagalan pasar jika tidak diatur dengan baik.

Berikut adalah beberapa pendekatan regulasi eksternalitas:

- a. Peraturan dan Standar: Pemerintah dapat menetapkan aturan atau standar untuk mengurangi eksternalitas negatif. Misalnya, regulasi lingkungan yang menetapkan batas emisi polutan untuk industri.
- b. Pajak Eksternalitas: Pajak dikenakan pada kegiatan yang menghasilkan eksternalitas negatif. Contohnya adalah pajak karbon yang dikenakan pada perusahaan yang menghasilkan emisi

| BAB 5

PASAR TENAGA KERJA, FAKTOR PRODUKSI DAN KESEIMBANGAN UPAH

A. Permintaan Tenaga Kerja

Permintaan tenaga kerja merujuk pada jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi pada tingkat upah tertentu. Konsep ini sangat penting dalam ekonomi, karena mencerminkan kebutuhan perusahaan untuk mempekerjakan karyawan guna mencapai tujuan produksi dan operasional. Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar, teknologi, tingkat produktivitas, dan sifat dari barang atau jasa yang diproduksi.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja adalah **tingkat upah**. Secara umum, ketika upah meningkat, permintaan untuk tenaga kerja cenderung menurun, karena perusahaan mungkin mencari cara untuk mengurangi biaya, seperti mengadopsi teknologi yang lebih efisien atau mengganti tenaga kerja dengan mesin. Sebaliknya, ketika upah menurun, perusahaan lebih cenderung untuk meningkatkan permintaan tenaga kerja, karena biaya tenaga kerja menjadi lebih rendah.

Kondisi ekonomi juga mempengaruhi permintaan tenaga kerja. Dalam periode pertumbuhan ekonomi, perusahaan biasanya akan meningkatkan produksi dan, akibatnya, meningkatkan permintaan tenaga kerja. Sebaliknya, selama resesi, perusahaan mungkin mengurangi produksi dan menurunkan permintaan tenaga kerja. Selain itu, **perubahan dalam teknologi** dapat mempengaruhi jenis keterampilan yang dibutuhkan dalam tenaga kerja, dengan beberapa sektor memerlukan pekerja dengan keterampilan khusus yang lebih tinggi, sementara sektor lain mungkin membutuhkan pekerja dengan keterampilan yang lebih umum.

Dalam konteks yang lebih luas, permintaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh **faktor demografis** dan **sosial**, seperti tingkat pendidikan, mobilitas tenaga kerja, dan perubahan dalam preferensi

| BAB 6

DESKRIMINASI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN

A. Kondisi Pasar Kerja

Kondisi pasar kerja sering kali ditandai dengan diskriminasi dan ketimpangan pendapatan yang signifikan. Diskriminasi di pasar kerja dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti perbedaan perlakuan berdasarkan gender, ras, etnis, usia, atau status sosial ekonomi. Hal ini berdampak pada kesempatan kerja yang tidak merata dan penghambatan mobilitas sosial bagi kelompok yang terpinggirkan. Ketimpangan pendapatan juga merupakan masalah serius di pasar kerja, di mana kelompok tertentu—seperti perempuan atau minoritas—sering kali menerima upah yang lebih rendah meskipun memiliki kualifikasi dan pengalaman yang setara dengan kelompok dominan. Faktor struktural, seperti akses yang tidak merata terhadap pendidikan dan pelatihan, serta segregasi pekerjaan berdasarkan gender atau ras, memperburuk ketimpangan ini. Kombinasi antara diskriminasi dan ketimpangan pendapatan menciptakan lingkaran kemiskinan dan kesenjangan ekonomi yang sulit diatasi, sekaligus menurunkan produktivitas dan potensi ekonomi secara keseluruhan.

Diskriminasi di pasar kerja mencakup berbagai bentuk perlakuan yang tidak adil terhadap individu atau kelompok berdasarkan karakteristik seperti gender, ras, etnis, agama, usia, dan disabilitas. Diskriminasi ini sering kali terjadi pada proses rekrutmen, promosi, hingga perbedaan upah. Perempuan, misalnya, kerap menghadapi tantangan lebih besar untuk mendapatkan posisi kepemimpinan atau pekerjaan dengan upah tinggi, meskipun memiliki kualifikasi dan pengalaman yang setara. Selain itu, kelompok minoritas etnis juga sering menghadapi hambatan yang lebih tinggi dalam mencari pekerjaan, serta stereotip negatif yang memengaruhi peluang mereka di pasar kerja.

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu dampak utama dari diskriminasi ini, di mana kelompok-kelompok tertentu, seperti perempuan dan kelompok minoritas, cenderung memperoleh upah